



## ABSTRAK

### ANALISIS *FRAMING* MODEL ROBERT N. ENTMAN PADA PEMBERITAAN VONIS 20 TAHUN PENJARA HARVEY MOEIS DALAM KASUS KORUPSI PT TIMAH DI MEDIA CNNINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE 13 – 18 FEBRUARI 2025

Jaiz Setya Nurjati  
5211711220

Kasus korupsi Harvey Moeis yang merugikan negara hingga 300T dalam sektor pertambangan timah, tidak hanya menarik perhatian publik karena besarnya kerugian, tetapi juga keterkaitannya dengan figur publik dan dampaknya terhadap kepercayaan publik pada sistem hukum. Meskipun vonis 20 tahun penjara telah dijatuhkan, pemberitaan pasca-vonis masih minim dianalisis, padahal tahap ini penting dalam melihat legitimasi sistem hukum di mata publik. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman dengan empat tahap: *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivis, penelitian ini bertujuan untuk memahami *framing* media, membandingkan konstruksi realitas yang dibangun, mengetahui keberpihakan pemberitaan media CNNIndonesia.com dan Kompas.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com berfokus pada aspek hukum formal dengan menyoroti prosedur peradilan, kerugian negara, dan dampak lingkungan, sementara Kompas.com lebih menekankan keadilan moral dan tekanan sosial sistem hukum. CNNIndonesia.com membentuk konstruksi sosial berbasis legitimasi hukum, sedangkan Kompas.com menekankan aspirasi dan tekanan moral publik. Dari segi keberpihakan, CNNIndonesia.com lebih mendukung otoritas hukum dengan narasi objektif dan faktual, sedangkan Kompas.com mengutamakan kepentingan publik melalui diksi emosional dan moralistik. Perbedaan pendekatan ini menunjukkan bahwa *framing* media tidak hanya memengaruhi persepsi masyarakat tetapi juga berpotensi membentuk opini publik serta kebijakan hukum di masa depan.

**Kata Kunci:** Framing Media Berita, Korupsi, Pemberitaan Hukum, Konstruksi Sosial

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING MODEL ON THE REPORTING OF HARVEY MOEIS' 20-YEAR PRISON SENTENCE IN THE PT TIMAH CORRUPTION CASE IN THE MEDIA CNNINDONESIA.COM AND KOMPAS.COM DURING 13 - 18 FEBRUARY 2025 PERIOD**

Jaiz Setya Nurjati  
5211711220

*The corruption case involving Harvey Moeis, which resulted in state losses of up to 300 trillion rupiah in the tin mining sector, has garnered significant public attention not only due to the magnitude of the losses but also because of its association with a public figure and its implications for public trust in the legal system. Although a 20-year prison sentence has been imposed, post-verdict news coverage remains insufficiently analyzed, even though this stage is critical for evaluating the legitimacy of the legal system in the eyes of the public. This study utilizes Robert N. Entman's framing analysis model, which comprises four stages: defining the problem, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending solutions. Employing a qualitative descriptive research method within a constructivist paradigm, this study aims to understand media framing, compare constructed realities, and examine media bias in the coverage provided by CNNIndonesia.com and Kompas.com. The findings reveal that CNNIndonesia.com focuses on formal legal aspects, highlighting judicial procedures, state losses, and environmental impacts, whereas Kompas.com emphasizes moral justice and social pressures on the legal system. CNNIndonesia.com constructs social reality based on legal legitimacy, while Kompas.com underscores public aspirations and ethical pressures. Regarding bias, CNNIndonesia.com supports legal authorities with an objective and factual narrative, whereas Kompas.com prioritizes public interests through emotional and moralistic diction. These differing approaches demonstrate that media framing not only influences public perception but also has the potential to shape public opinion and future legal policies.*

**Keywords:** *Media Framing, Corruption, Legal Reporting, Social Construction*